

## ABSTRAK

Penerapan PPKM Darurat dalam penanganan Covid-19 oleh Pemerintah menjadi masalah bagi kelompok usaha mikro. Salah satunya kedai kopi Kopikir Reborn yang mengalami depresiasi profit dan berkurangnya konsumen. Sehingga diperlukan inovasi dan strategi bisnis baru untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan bisnis secara terperinci dengan melakukan penerapan BMC (*Business Model Canvas*) yang dimiliki oleh Kedai Kopi Kopikir Reborn yang belum berjalan secara efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan proses bisnis Kedai Kopi Kopikir Reborn menggunakan sembilan blok bisnis model kanvas rekomendasi yang dapat menyelesaikan masalah yang ada.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa model bisnis perlu adanya perbaikan dengan menambahkan mitra sebagai pertimbangan harga pada blok *key partner*, membentuk segmentasi baru pada blok *customer segmentation*, melakukan *research and development* pada blok *key activities*, strategi harga lebih murah untuk blok *value proposition*, melakukan *management asset* dan *waste controlling* pada blok *cost structure*, sistem finansial dalam blok *revenue stream*, melakukan *endorsement* dan *copywriter* pada blok *channels* dan terlibat dalam event kuliner pada blok *customer relationship* dan melakukan kompetisi barista untuk meningkatkan kemampuan baristanya pada blok *key resource*.

**Kata Kunci :** Bisnis Model Kanvas, Model Bisnis, Kedai Kopi Kopikir